

LITIGATION RISK, PROFITABILITY, AND ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY: THEIR IMPACT ON ACCOUNTING CONSERVATISM (CASE STUDY ON TRANSPORTATION AND LOGISTICS SECTOR COMPANIES LISTED IN BEI 2021-2023)

**RISIKO LITIGASI, PROFITABILITAS DAN ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY: PENGARUHNYA TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)**

Maghfira Azizah Jati¹, Siti Kustinah²
Universitas Jenderal Achmad Yani^{1,2}

maghfiraazizahj@gmail.com¹, siti.kustinah@lecture.unjani.ac.id²

ABSTRACT

Abstracts This study aims to analyze the effects of litigation risk, profitability, and environmental sustainability on accounting conservatism in the transportation and logistics sector. The data used were secondary quantitative data from the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The research employed a descriptive associative approach with multiple linear regression analysis techniques. The results revealed that litigation risk positively and significantly affects accounting conservatism, while profitability negatively and significantly influences it. However, environmental sustainability does not show a significant effect on accounting conservatism. Simultaneously, all independent variables significantly affect accounting conservatism, contributing 74.7%. This study provides important implications for companies to enhance conservative accounting practices to manage legal risks, maximize transparency, and increase stakeholder trust.

Keywords: Litigation Risk, Profitability, Environmental Sustainability, Accounting Conservatism

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko litigasi, profitabilitas, dan keberlanjutan lingkungan terhadap konservatisme akuntansi di sektor transportasi dan logistik. Data yang digunakan adalah data kuantitatif sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif asosiatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko litigasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Namun, keberlanjutan lingkungan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Secara simultan, semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan kontribusi sebesar 74,7%. Studi ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan dalam meningkatkan praktik konservatisme akuntansi untuk mengelola risiko hukum, memaksimalkan transparansi, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Risiko Litigasi, Profitabilitas, Keberlanjutan Lingkungan, Konservatisme Akuntansi

PENDAHULUAN

Pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 yang terus berlanjut memberikan prospek positif kepada perekonomian dunia, termasuk di negara Indonesia. Pada triwulan 1/2024 realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,11% (BPS, 2024). Sektor Transportasi dan logistik di Indonesia memberikan kontribusi besar bagi

pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, terdapat beberapa kendala salah satunya dalam hal biaya yang tinggi. Berdasarkan data dari Bappenas, Kemenko Perekonomian, dan Badan Pusat Statistik (BPS), biaya logistik di Indonesia tahun 2023 masih sebesar 14,29% dari PDB. Dibandingkan dengan biaya logistik negara lain, biaya logistik

di Indonesia dikatakan relatif belum efisien.

Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang konservatif menjadi semakin relevan. Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam pengakuan pendapatan dan pencatatan aset dengan untuk menghindari laporan keuangan yang terlalu optimis (Darmawan, 2023). Namun faktanya yang terjadi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik adalah kurangnya penerapan konservatisme akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai konservatisme yang negative hamper di seluruh perusahaan. Karena menurut teori perusahaan dikatakan konservatif jika nilainya lebih dari nol atau positif (Nia Kallista & Diana Supriai, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu ada banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi. Antara lain seperti insentif pajak, *growth opportunities*, profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi, dan intensitas modal (Fadhiilah & Rahayuningsih, 2022). Faktor yang akan di gunakan pada penelitian ini adalah Risiko Litigasi, Profitabilitas dan *Environmental Sustainability*.

Risiko Litigasi dapat menjadi faktor eksternal yang dapat mendorong manager untuk menerapkan prinsip konservatif. Tinggi atau rendahnya risiko litigasi dapat dilihat dari rata-rata industri sektor transportasi dan logistik periode 2021-2023 dengan DER sebesar 80% atau 0,80 (Setiawan & Sosrowidigdo, 2024). Pada kondisi risiko litigasi meningkat, perusahaan menerapkan prinsip konservatisme yang lebih ketat dalam pelaporan keuangan tujuannya untuk meminimalkan kemungkinan adanya tuntutan hukum dari pihak eksternal dan menjaga reputasi di pasar (Andiani & Nurhayati,

2021). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Damayanty & Masrin, 2022) menunjukkan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi namun Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian (Maharani & Dura, 2022) yang menunjukkan bahwa risiko litigasi tidak memiliki signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah profitabilitas. Hal ini karena konservatisme digunakan untuk mengatur laba agar terlihat rata dan tidak terlalu memiliki fluktuasi (Wahyu & Sari, 2020). Tinggi atau rendahnya profitabilitas dapat dilihat dari rata-rata industri pada sektor transportasi dan logistik periode 2021-2023 dengan ROA sebesar 30% atau 0,30 (Setiawan & Sosrowidigdo, 2024). untuk penelitian yang dilakukan oleh (Kalbuana, 2020) menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hambali et al., 2021) menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Environmental Sustainability juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi prinsip konservatisme akuntansi. Perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap keberlanjutan lingkungan cenderung menghadapi tekanan dari pemangku kepentingan yang salah satunya adalah investor untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangannya. Sampai saat ini belum ada kriteria yang pasti untuk mengukur penerapan *environmental sustainability* yang baik, namun menurut (Eka & Khairani, 2024) menyebutkan bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang melaporkan biaya lingkungan. Hal ini

mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatisme secara lebih ketat. Penelitian yang dilakukan oleh (Khelifi et al., 2024) Menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *environmental sustainability* maka perusahaan akan semakin konservatif dalam pencatatan laporan keuangannya. hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari (Pereira et al., 2021) yang menunjukkan pengaruh positif antara *environmental sustainability* dan konservatisme akuntansi. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Dimitropoulos & Koronios, 2021) yang menyatakan bahwa *environmental sustainability* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Tinjauan Literatur

Teori Agensi

Teori ini menjelaskan hubungan antara pemilik atau disebut sebagai *principal* dan manajer atau dengan kata lain *agent* (Jensen & Meckling, 1976). Para agen ini memiliki tugas untuk mengelola organisasi dengan tujuan mensejahterakan *principal* (Nuansari & Ratri, 2022). Namun pada praktiknya terdapat konflik kepentingan dimana manajemen lebih memilih untuk mengambil keputusan yang menguntungkan mereka dibanding dengan kepentingan pemilik.

Dalam menghadapi serta mengatasi masalah keagenan ini, teori agensi berperan sebagai mekanisme pengendalian yang menjadi penyeimbang diantara kepentingan dua belah pihak dimana konservatisme akuntansi diterapkan untuk membatasi tindakan oportunistik manajer serta menjaga keandalan pelaporan keuangan (Maharani & Dura, 2022). Teori agensi juga dapat memastikan bahwa

pencapaian profitabilitas sejalan dengan kepentingan kedua belah pihak.

Teori Signal

Teori *signal* menurut Michael Spence (1973) menjelaskan bagaimana pihak internal perusahaan, seperti menyampaikan informasi kepada pihak luar, untuk mengurangi asimetri informasi. Melalui sinyal yang disampaikan, perusahaan berusaha menunjukkan kinerja yang baik agar mendapatkan kepercayaan pasar dan menjaga harga saham tetap stabil atau meningkat (Yurike et al., 2022)

Teori signal berfungsi sebagai alat untuk memberikan sinyal yang kredibel mengenai kepatuhan dan transparansi perusahaan, sehingga mampu meredam risiko litigasi dengan menciptakan kepercayaan di antara pihak manajemen dan stakeholder.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi dikembangkan oleh Dowling & Pfeffer (1975) menjelaskan legitimasi sebagai penerimaan organisasi oleh masyarakat berdasarkan norma dan nilai sosial. Teori legitimasi menjelaskan bahwa legitimasi terjadi ketika praktik yang dijalankan perusahaan dianggap sah apabila sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan selaras dengan nilai-nilai luhur (Hoesada, 2021).

Dalam konteks ini, perusahaan yang tidak peduli terhadap keberlanjutan lingkungan berisiko kehilangan legitimasi, yang dapat merusak reputasi dan kelangsungan bisnisnya. Oleh karena itu, banyak perusahaan mengadopsi strategi keberlanjutan,

Hipotesis

Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi

Teori sinyal menjelaskan bahwa risiko litigasi adalah pemicu yang mendorong penerapan konservatisme akuntansi. Risiko litigasi memberikan sinyal kepada perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan, sehingga mendorong penerapan prinsip konservatisme yang kemudian menjadi respons perusahaan terhadap sinyal tersebut untuk mengurangi potensi gugatan hukum.

Hal ini didukung oleh (Damayanty & Masrin, 2022) menunjukkan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pebrianti, 2020), (Furwati et al., 2022), dan (Andiani & Nurhayati, 2021). H_1 : Risiko Litigasi berpengaruh positif terhadap konservatisme Akuntansi.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

Menurut teori agensi, semakin tinggi profitabilitas, konservatisme akuntansi semakin diterapkan untuk meredam konflik kepentingan dan memberikan perlindungan bagi pemilik terhadap potensi perilaku oportunistik manajer.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kalbuana, 2020) menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukann (Wahyu & Sari, 2020) dan (Sudradjat, 2022) yang menunjukkan pengaruh dari profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi.

H_2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme Akuntansi.

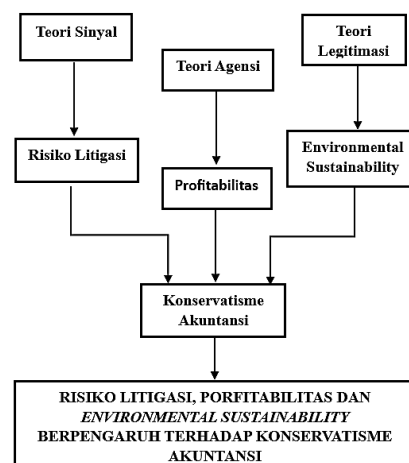
Pengaruh *Environmental Sustainability* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Menurut teori legitimasi, penerapan *environmental sustainability* mendorong konservatisme akuntansi untuk memperkuat legitimasi perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan melalui pelaporan yang lebih berhati-hati dan transparan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Khlifi et al., 2024) dan (Pereira et al., 2021) menunjukkan bahwa *environmental sustainability* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

H_3 : *Environmental sustainability* berpengaruh positif terhadap konservatisme Akuntansi.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam jurnal tersebut menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif berbentuk kausal untuk mengkaji hubungan sebab-akibat antar variabel. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan penjelasan, yang memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Analisis data dilakukan menggunakan metode

statistik, seperti regresi linier berganda, dengan beberapa pengujian tambahan untuk memastikan validitas model, termasuk uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas,

dan autokorelasi. Hasilnya ditujukan untuk menjelaskan pengaruh risiko litigasi, profitabilitas, dan *Environmental Sustainability* terhadap konservatisme akuntansi.

Tabel 1. Variabel dan Oprasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel Independen (X1) Risiko Litigasi	Risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya besar karena berurusan dengan hukum. (Andani & Nurhayati, 2021)	Risiko Litigasi (DER) = $\frac{Total Liabilities}{Total Equity}$ (Andani & Nurhayati, 2021)	Rasio
Variabel Independen (X2) Profitablitas	Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan laba salah satunya dari perputaran aset (Farid dkk, 2022)	Profitabilitas ROA = $\frac{Net Income}{Total Assets}$ (Farid dkk, 2022)	Rasio
Variabel Independen (X3) Environmental Sustainability	Upaya untuk mengintegrasikan pertimbangan lingkungan kedalam operasi bisnis, dan pelaporan keuangan untuk memastikan bahwa aktivitas perusahaan mendukung kelestarian lingkungan. (Ayinla dkk, 2024)	BL = $\frac{Biaya Lingkungan}{Laba Bersih}$ (Ayinla dkk, 2024)	Rasio
Variabel Dependen (Y) Konservatisme Akuntansi	Prinsip menghasilkan angka pendapatan aset yang lebih rendah dari biaya karena konservatisme menganut kehati-hatian (Kalbuana, 2020)	CONACC = $\frac{(NIO+DEP-CFO) \times (-1)}{TA}$ (Kalbuana, 2020)	Rasio

Polulasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah total perusahaan dalam sektor ini yang memenuhi kriteria awal sebagai bagian dari populasi adalah 37 perusahaan. Dalam penelitian ini, sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang

ditentukan oleh peneliti, sehingga hanya perusahaan yang memenuhi persyaratan khusus yang akan dijadikan sampel. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa perusahaan yang diteliti relevan dengan tujuan penelitian, terutama dalam konteks konservatisme akuntansi dan pelaporan keuangan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.
2. Perusahaan sektor transportasi & logistik yang konsisten melaporkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.
 3. Perusahaan sektor transportasi & logistik yang melaporkan biaya untuk kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan pada laporan tahunannya periode 2021-2023.

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Populasi: seluruh perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.	37
2	Perusahaan sektor transportasi & logistik yang tidak konsisten melaporkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.	(3)
3	Perusahaan sektor transportasi & logistik yang melaporkan biaya lingkungan pada laporan tahunannya periode 2021-2023.	(24)
Sampel penelitian		10
Total Sampel (n x periode penelitian) (10 x 3 tahun)		30

Teknik Pengujian Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik, seperti statistik deskriptif dan regresi linier berganda, serta beberapa uji untuk memastikan model yang digunakan valid. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Analisis dilakukan

dengan bantuan software SPSS versi 27. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, dan uji F untuk melihat pengaruh semua variabel secara bersamaan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar model ini mampu menjelaskan variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**Hasil Penelitian****Hasil Analisis Statistik Deskriptif****Table 3. Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	30	-6.24	5.48	.9114	2.42470
ROA	30	-.58	.55	.0543	.18678
BL	30	.00	.19	.0156	.03691
CONACC	30	-1.09	.23	-.2594	.23214
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah

Dari hasil statistik deskriptif tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel ROA menunjukkan nilai minimum -0.5806 pada GIAA tahun 2021 dan nilai maksimum 0.55 pada NELY tahun 2023, dengan rata-rata sebesar 0.0543, median sebesar 0.0373, dan nilai standar deviasi sebesar 0.18678 > 0.0543. Karena standar deviasi lebih besar dari rata-rata, dapat dikatakan bahwa distribusi data bervariasi.
- b. Variabel DER menunjukkan nilai minimum -6.24 pada GIAA tahun 2022 dan nilai maksimum 5.48 pada GIAA tahun 2023, dengan rata-rata sebesar 0.9114, median sebesar 0.5, dan nilai standar deviasi sebesar 2.4247 > 0.9114. Karena standar deviasi lebih besar dari rata-rata, dapat dikatakan bahwa distribusi data bervariasi.
- c. Variabel BL menunjukkan nilai minimum 0.00 pada beberapa perusahaan (contohnya ASSA dan JAYA) dan nilai maksimum 0.19 pada PPGL tahun 2023, dengan rata-rata sebesar 0.0156, median sebesar 0.01, dan nilai standar deviasi sebesar 0.03691 > 0.0156. Karena standar deviasi lebih besar dari rata-rata, dapat dikatakan bahwa distribusi data bervariasi.
- d. Variabel CONACC menunjukkan nilai minimum -1.09 pada GIAA tahun 2022 dan nilai maksimum 0.23 pada ASSA tahun 2023 (nilai positif terbesar), dengan rata-rata sebesar -0.2594, median sebesar -0.241, dan nilai standar deviasi sebesar 0.23214 > -0.2594. Karena standar deviasi lebih besar dari rata-rata, dapat dikatakan bahwa distribusi data bervariasi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (normalitas)		Unstandardize Residual
	N	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12405069
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.050
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.817
	99% Confidence Interval	Lower Bound .807
		Upper Bound .827

Hasil uji normalitas pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan layak untuk diuji lebih lanjut.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DER	.941	1.063
	ROA	.942	1.062
	BL	.999	1.001

a. Dependent Variable: CONACC

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi. Variabel DER memiliki nilai tolerance sebesar 0,941 dengan VIF 1,063, variabel ROA memiliki nilai tolerance sebesar 0,942 dengan VIF 1,062, dan variabel BL memiliki nilai tolerance sebesar 0,999 dengan VIF 1,001. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.100	.015	6.466	.000
	DER	-.005	.005	-.155	.402
	ROA	.135	.071	.346	.068
	BL	-.264	.349	-.134	.455

a. Dependent Variable: ABRESID

hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *regression* pada variabel dependen ABRESID, terlihat bahwa semua variabel independen, yaitu DER, ROA, dan BL, memiliki nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05, yaitu masing-masing sebesar 0,402, 0,068, dan 0,455. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini, karena signifikansi setiap variabel independen melebihi ambang batas 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.747	.716	.12940	1.851

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,096, dengan nilai batas bawah (dL) sebesar 1,2138 dan batas atas (dU) sebesar 1,6498. Selain itu, nilai 4 - dU adalah 2,3502. Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson terhadap batas-batas tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Durbin-Watson berada di antara dU dan 4 - dU, yaitu $1,6498 < 2,096 < 2,3502$.

Interpretasi dari hasil ini mengacu pada kriteria uji autokorelasi Durbin-Watson. Ketika nilai DW berada di antara dU dan 4 - dU, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, baik positif maupun negatif, dalam model regresi yang digunakan. Dengan kata lain, tidak ditemukan pola sistematis dalam error (residual) dari model, yang

mengindikasikan bahwa error bersifat acak.

Analisis Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Linear

Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.237	.029	-8.142	.000
	DER	.037	.010	.389	.3597
	ROA	-.816	.134	-.657	.6082
	BL	-.756	.659	-.120	1.146

a. Dependent Variable: CONACC

Berikut penjelasan hasil analisis regresi linear berganda berdasarkan tabel yang disediakan:

Persamaan regresi linear berganda:

$$Y = -0,237 + 0,037X_1 - 0,816X_2 - 0,756X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut, pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,237 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen risiko litigasi (DER), profitabilitas (ROA), dan *environmental sustainability* (BL) bernilai nol, maka nilai variabel dependen konservatisme akuntanssi (CONACC) adalah sebesar -0,237. Nilai ini merepresentasikan kondisi dasar tanpa adanya pengaruh dari variabel independen.
- Koefisien regresi untuk variabel risiko litigasi (DER) sebesar 0,037 menunjukkan bahwa risiko litigasi (DER) memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi (CONACC). Artinya, jika DER meningkat sebesar satu satuan, maka CONACC akan meningkat sebesar 0,037, dengan asumsi variabel ROA dan BL tetap.
- Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROA) sebesar -0,816 menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi

(CONACC). Dengan kata lain, jika ROA meningkat sebesar satu satuan, maka CONACC akan menurun sebesar 0,816, dengan asumsi variabel DER dan BL tetap.

- d. Koefisien regresi untuk variabel *environmental sustainability* (BL) sebesar -0,756 menunjukkan bahwa

environmental sustainability (BL) memiliki pengaruh negatif terhadap CONACC. Hal ini berarti, apabila BL meningkat sebesar satu satuan, maka CONACC akan menurun sebesar 0,756, dengan asumsi variabel DER dan ROA tetap. Namun, pengaruh BL tidak signifikan dalam model ini.

Analisis Koefisien korelasi

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Variabel Independen	Koefisien Korelasi	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Risiko Litigasi (X1)	0,002	0,00-0,199	Sangat Rendah
Profitabilitas (X2)	0,001	0,00-0,199	Sangat Rendah
<i>Environmental Sustainability</i> (X3)	0,610	0,60-0,779	Kuat

Hasil interpretasi analisis koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai koefisien korelasi antara Risiko Litigasi (X1) dan variabel dependen sebesar 0,002, yang termasuk dalam kategori hubungan sangat rendah sesuai dengan interval koefisien 0,00-0,199. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Risiko Litigasi dengan variabel dependen hampir tidak ada atau sangat lemah.
- Nilai koefisien korelasi antara Profitabilitas (X2) dan variabel dependen sebesar 0,001, yang juga

masuk dalam kategori hubungan sangat rendah sesuai dengan interval koefisien 0,00-0,199. Ini berarti hubungan antara Profitabilitas dengan variabel dependen hampir tidak ada atau sangat kecil.

- Nilai koefisien korelasi antara *Environmental Sustainability* (X3) dan variabel dependen sebesar 0,610, yang masuk dalam kategori hubungan kuat sesuai dengan interval koefisien 0,60-0,779. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Environmental Sustainability* dengan variabel dependen cukup signifikan dan kuat.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.747	.716	.12940	1.851

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan tabel nilai R Square sebesar 0,747 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen sebesar 74,7%. Dengan kata lain, sebesar 74,7%

variasi yang terjadi pada variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen dalam model, sementara sisanya, yaitu 25,3%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Tabel 9
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.237	.029		-8.142	.000
	DER	.037	.010	.389	3.597	.001
	ROA	-.816	.134	-.657	-6.082	.000
	BL	-.756	.659	-.120	-1.146	.262

a. Dependent Variable: CONACC

Berdasarkan tabel diatas, t_{tabel} dapat dilihat dengan signifikansi (α ; n-k), maka diperoleh nilai sebesar 1,73961 dengan derajat kebebasan $df=n-k$, dimana nilai n =jumlah data dan k =jumlah variable, maka diperoleh $df=30-4= 26$, maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 1,73961.

a. Pengujian Variabel Risiko Litigasi (DER)

Variabel DER pada tabel di atas menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 3,597 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,73961. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengujian Variabel Profitabilitas (ROA) Variabel ROA pada tabel di atas menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar -6,082 dan nilai t_{tabel}

sebesar 1,73961. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (yaitu, 6,082 > 1,73961), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen.

c. Pengujian Variabel BL Variabel BL pada tabel di atas menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar -1,146 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,73961. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (yaitu, 1,146 < 1,73961), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan hasil signifikansi sebesar 0,262 (lebih besar dari 0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel BL tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (F)

Tabel 10
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.116	3	.372	21.682	.000 ^b
	Residual	.446	26	.017		
	Total	1.563	29			

a. Dependent Variable: CONACC

b. Predictors: (Constant), BL, ROA, DER

Berdasarkan tabel di atas, tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan F_{hitung} yang bernilai 21,682 lebih besar dari F_{tabel} dapat bernilai 2,98 dengan $df_1 = k-1=4-1=3$ dan $df_2 = n-k = 30-4=26$ pada tingkat signifikansi 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi yang digunakan sudah layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independent yaitu risiko litigasi (DER), profitabilitas (ROA), dan *environmental sustainability* (BL) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi (CONACC).

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko litigasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi yang diukur menggunakan DER.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari (Nicko Wicandy & Khairunnisa, 2020), (Pipi Pebrianti, 2020), (Andiani & Nurhayati, 2021), (Prisila Damayanty & Rofina Masrin, 2022), dan (Furwati et al., 2022) yang menyebutkan risiko litigasi memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Risiko litigasi memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena perusahaan yang menghadapi potensi masalah hukum cenderung lebih waspada dalam menyusun laporan keuangannya. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan tuntutan hukum dari pihak eksternal, seperti investor, pemberi pinjaman, atau otoritas pengawas. Tingginya risiko litigasi mendorong manajer untuk menerapkan prinsip konservatisme sebagai langkah mitigasi, yaitu dengan menunda

pengakuan pendapatan dan segera mencatat potensi kerugian.

Hal ini dilakukan agar laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang lebih realistis dan tidak memberikan ekspektasi yang berlebihan kepada pihak pemangku kepentingan. Dengan menerapkan konservatisme, perusahaan berusaha melindungi dirinya dari tuduhan manipulasi laporan keuangan atau pengungkapan informasi yang menyesatkan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi yang diukur menggunakan Return on Assets. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Kalbuana, 2020), (Wahyu & Sari, 2020), (Suhaeni et al., 2021), (Sudradjat, 2022), (Yurike et al., 2022), dan (Fauzi & Badriyah, 2023) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mengurangi penerapan prinsip konservatisme untuk menonjolkan kinerja keuangan yang lebih menguntungkan. Hal ini sejalan dengan kepentingan manajerial yang ingin menarik perhatian investor melalui laporan laba yang lebih besar, sehingga mereka lebih cenderung mengakui pendapatan lebih awal dan menunda pencatatan kerugian.

Pengaruh *Environmental Sustainability* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi yang

diukur menggunakan biaya lingkungan (BL). Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian dari (Pereira et al., 2021), (Khelifi et al., 2024), (Xi & Xiao, 2022), dan (Agata et al., 2021) yang menyatakan *Environmental Sustainability* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Environmental sustainability tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dalam penelitian ini, disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran atau pengakuan formal terhadap biaya lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan. Kenyataannya penerapan prinsip ini belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik akuntansi di sektor transportasi dan logistik. Ketiadaan standar pengukuran yang konsisten untuk biaya lingkungan juga dapat menjadi faktor yang menghambat pengaruh signifikan terhadap konservatisme. Dengan demikian, meskipun keberlanjutan lingkungan memiliki potensi untuk mendorong konservatisme, implementasinya masih terbatas dan tidak cukup kuat untuk memengaruhi kebijakan konservatisme akuntansi perusahaan secara signifikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Secara parsial bahwa risiko litigasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, Sementara *environmental sustainability* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan secara simultan penelitian ini mengungkapkan bahwa kombinasi variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan kontribusi sebesar 74,7%, menunjukkan bahwa faktor litigasi dan profitabilitas

lebih dominan dibandingkan *environmental sustainability* dalam menentukan penerapan konservatisme akuntansi.

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih beragam, baik dari sektor industri lain maupun periode waktu yang lebih panjang, agar hasil penelitian dapat lebih generalis. Selain itu, peneliti juga dapat menambahkan variabel lain untuk melihat faktor-faktor lain yang memengaruhi konservatisme akuntansi. Penelitian lebih lanjut juga diharapkan dapat mengeksplorasi hubungan antara *environmental sustainability* dan konservatisme akuntansi dengan mengintegrasikan standar keberlanjutan internasional seperti ESG (*Environmental, Social, and Governance*) atau menggunakan metode pengukuran yang lebih spesifik dan terperinci terhadap biaya lingkungan. Dengan begitu, pengaruh keberlanjutan terhadap konservatisme akuntansi dapat teridentifikasi secara lebih jelas.

Untuk investor dan pemangku kepentingan lainnya disarankan untuk lebih kritis dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan, khususnya dalam sektor transportasi dan logistik. Memahami penerapan konservatisme akuntansi dapat membantu dalam menilai risiko dan peluang investasi yang lebih akurat, terutama terkait komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan mitigasi risiko litigasi.

Untuk perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan penerapan prinsip konservatisme akuntansi, terutama dalam menghadapi risiko litigasi. Dengan meningkatkan transparansi dan kehati-hatian dalam pelaporan keuangan, perusahaan dapat

memitigasi risiko hukum dan menjaga reputasi di mata pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi perlu mempertimbangkan keseimbangan antara menonjolkan kinerja keuangan dan menjaga keandalan laporan keuangan untuk mengurangi potensi manipulasi data yang dapat merugikan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, A. C., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi. *Equilibrium*. <https://www.researchgate.net/publication>.
- Andiani, M., & Nurhayati, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Maret* (Vol. 14, Issue 1).
- Ayinla, B., Ike, C., Asuzu, O., Atadoga, A., Ndubuisi, L., & Adeleye, R. (2024). *Environmental Costing And Sustainable Accounting: A Comprehensive Review: Delving Into Methods Of Accounting For Environmental Impacts In Financial Statements*. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(2), 235–251. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.21.2.0439>
- BPS. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi*.
- Darmawan, I. (2023). Membedah Prinsip Konservatisme Akuntansi: Pro Kontra, Kegunaan dan Pertimbangan Untuk Pemangku Kepentingan. *Jurnal MANEKSI*, 12(2), 410–416. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1531>
- Dimitropoulos, P., & Koronios, K. (2021). *Corporate Environmental Responsibility and Accounting Conservatism, Accounting and Corporate Finance in the EU: A Quantitative Analysis Approach* (pp. 235–252). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-72773-4_12
- Eka, N., & Khairani, S. (2024). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas. MDP Student Conference.
- Fadhiilah, D., & Rahayuningsih, D. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 1).
- Farid, S., Adam, Z., & Dwi, H. (2022). Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Persistensi Laba, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3.
- Fauzi, E. N., & Badriyah, M. (2023). Praktik Konservatisme Akuntansi Perusahaan Sektor Pertambangan: Peran Debt Covenant dan Profitabilitas. *FINANSHA: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.20885>
- Furwati, C., Surya Abbas, D., & Hardi Yahawi, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4).
- Hambali, M., Abbas, D. S., & Eksandy, A. (2021). Pengaruh Leverage,

- Likuiditas, *Debt Covenant, Political Cost* Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2018). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:236252053>
- Hoesada, J. (2021). *Teori Akuntansi*. Cv Andi Offset.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kalbuana, N. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*.
- Khlifi, S., Boujelbene, M. A., & Chouaibi, J. (2024). *The Effect Of Economic, Environmental And Social Sustainability Performance On Accounting Conservatism: The Moderating Role Of Good Corporate Governance*. *Review of Accounting and Finance*, 23(5), 646–664. <https://doi.org/10.1108/RAF-08-2023-0291>
- Maharani, D., & Dura, J. (2022). Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal Dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i2.1697>
- Nia Kallista, & Diana Supriai. (2020). *Pengaruh Financial Distress, Operating Cash Flow dan Earning Response Coefficient terhadap Konservatisme Akuntansi*.
- Nicko Wicandy, & Khairunnisa, S. E., M. M. (2020). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*.
- Nuansari, S. D., & Ratri, I. N. (2022). Pemetaan Riset Teori Agensi: Bibliometrik Analisis Berbasis Data Scopus. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.38156/imka.v2i1.105>
- Pereira, C., Monteiro, A. P., Barbosa, F., & Coutinho, C. (2021a). *Environmental Sustainability Disclosure And Accounting Conservatism*. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 8(9), 63–74. <https://doi.org/10.21833/IJAAS.2021.09.009>
- Pipi Pebrianti. (2020). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Juhanperak*.
- Prisila Damayanty, & Rofina Masrin. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage, Financial Distress* Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
- Setiawan, D., & Sosrowidigdo, S. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Pada

- Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Sudradjat. (2022). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Dan Company Growth Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1318>
- Suhaeni, S., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada perusahaan sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:236246973>
- Wahyu, I., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh *Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi*. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/30>
- Xi, J., & Xiao, H. (2022). *Relation Among Corporate Environmental Disclosure, Earnings Management And Accounting Conservatism: Evidence From Chinese Listed Firms*. *Managerial Auditing Journal*, 37(5), 565–593. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2021-3129>
- Yurike, M., Priyono, V., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh *Firm Size, Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Konservatisme Akuntansi*. *Jambura Economic Education Journal*, 4(1).